

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisa data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

6.1.1 Berdasarkan hasil penelitian terdapat 4 responden yang tidak diberi sawi hijau rebus. Sebagian besar mengalami peningkatan kadar hemoglobin lambat yaitu 4 orang (100%).

6.1.2 Berdasarkan hasil penelitian terdapat 4 orang diberi sawi hijau rebus. Seluruhnya mengalami peningkatan kadar hemoglobin cepat sebanyak 4 orang (100%).

6.1.3 Hasil uji statistik paired t-test didapatkan nilai signifikan pada kedua perlakuan lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, tetapi pada pemberian sawi hijau rebus nilai signifikan lebih kecil (0,004) dari pada tidak diberikan sawi hijau (0,05). Artinya kelompok yang diberi perlakuan pemberian sawi hijau rebus lebih berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam terkait dengan faktor-faktor penyebab serta riwayat penyakit responden mengalami anemia, seperti faktor genetik, penyakit ginjal, kanker. Hal ini dilakukan agar peneliti selanjutnya lebih mengetahui secara luas dan lebih efektif untuk penelitian selanjutnya.

6.2.2 Bagi Responden

Diharapkan bagi ibu hamil dapat memberi tambahan pengetahuan dan informasi tentang cara mengatasi peningkatan kadar hemoglobin dengan pemberian sawi hijau rebus.

6.2.3 Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan perlu melakukan sosialisasi mengenai sawi hijau rebus yang tepat dan dapat membantu memberikan tambahan untuk mengatasi kadar hemoglobin yang kurang dari normal sehingga kadar hemoglobin yang kurang dari normal bisa teratasi dengan baik.

6.2.4 Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan karya tulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, 2010. *Laporan Tahunan Departemen Kesehatan*.
www.litbang.depkes.go.id diakses 25 desember 2016
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2011. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dyah Nurhidayati, Rohmah. 2013. Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil. Naskah Publikasi. Di Unduh dari www.google.com Pada tanggal 15 Januari 2015
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Manuaba, 2010. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: Pusdiknakes.
- Notoatmodjo, S, 2010. *Pendidikan kesehatan dalam keperawatan*, Cetakan 1. Jakarta: EGC
- Notobroto, 2012. *Insiden Anemia*. www.unair.ac.id. Diakses tanggal 25 desember 2016.
- Nursalam, 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pearce, Evelyn C. 2009. *Anatomi dan Fisiologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prawirohardjo, Sarwono, 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka
- Proverawati, A. 2011. *Anemia dan Anmia Dalam Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ramayulis, Rita. 2013. *Jus Super Ajaib*. Jakarta: Penebar Plus.

Rukiyah, Ali Yeyeh, 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: Trans Info Media.

Saifuddin, Abdul Bari, dkk. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Sulistyawati, Ari. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.

Wahyudi, 2010. *Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran*. Jakarta: Agromedia Pustaka

Waryana, 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Wiknjosastro, 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSP.